



DAFTAR PUSTAKA

- Aboagla, E. M. E. and T. Terada. 2003. Trehalose-enhanced fluidity of the goat sperm membrane and its protection during freezing. *Biology Of Reproduction* 69 : 1245–1250.
- Agarwal, N. K. 2011. Cryopreservation of Fish Semen. Transmedia Publication, India.
- Akcay, E., Yusuf B, Selcuk S., and Necmettin T. 2004. Cryopreservation of mirror carp semen. *Turk. J. Vet. Anim. Sci.* 28: 837-843.
- Alavi, S.M.H. dan J. Cosson. 2006. Sperm motility in fishes. (II) Effects of ion and osmolarity: a review. *Cell Biology International* 30: 1-14.
- Anindita, I. 2010. Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Susu Skim terhadap Kualitas Spermatozoa Ikan Gurami (*Osphronemus goramy*, Lacepede 1801) Dua Hari Pascakripreservasi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia. Depok. Skripsi.
- Aoki, Kazuko, M. Okamoto, K. Tatsumi, and Y. Ishikawa. 1997. Cryopreservation of Medaka spermatozoa. *Zoological Science* 14 : 641-644.
- Ariantie, O.S. 2013. Kriopreservasi Semen Kambing Peranakan Etawah (Pe) Menggunakan Pengencer Tris-Kuning Telur dan Tris-Soya Dengan Modifikasi Karbohidrat dan Krioprotektan Berbeda. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. Disertasi Doktor.
- Ariantie, O.S., Yusuf T.L., Sajuthi D., dan Arifiantini R.I. 2013. Pengaruh krioprotektan gliserol dan dimethylformamida dalam pembekuan semen kambing peranakan etawah menggunakan pengencer tris modifikasi. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 18(4): 239-250.
- Avis, K. E., and Carmen M. W. 1999. Cryopreservation Applications in Pharmaceuticals and Biotechnology. Informa Healthcare, New York.
- Barth A.N., Choosuk S., Thakur D.P. 2006. Spermatophore cryopreservation and artificial insemination of black tiger shrimp, *Penaeus monodon* (Fabricius). *Aquacult Res.* 37: 523-528.
- Bearden, H.J., Fuquay J.W., Willard S.T. 2004. Applied Animal Reproduction. 6th ed. Pearson education Inc., New Jersey.
- Bebas, W. dan Laksmi D.N.D.I. 2014. Pengaruh berbagai konsentrasi Dimethylsulfoxide terhadap kualitas semen beku ayam hutan hijau *post thawing*. *Jurnal Ilmu dan Kesehatan Hewan* 2(2): 105-115.
- Best, B.P. 2015. Cryoprotectant toxicity: facts, issues, and questions. *Rejuvenation Research* 18(5): 422-436.
- Blesbois, E., Graseau I, Seigneurin F. 2005. Membrane fluidity and the ability of domestic bird spermatozoa to survive cryopreservation. *Reproduction* 129: 371-378.



- Boediono, A. 2003. Vitrifikasi vs Pembekuan Lambat pada Pembekuan Embrio. Symposium. Perkumpulan Teknologi Reproduksi Indonesia (PATRI). Denpasar. hlm. 24 – 32.
- Bonnet, A.A. and Eric P. 2014. Role of the prion protein family in the gonads. *Frontiers in Cell and Developmental Biology* 2(56) : 1-9.
- Chaiprasat, S., Benjakul, W., Chartchue, A., Joemplang, P and Punyapornwithaya, V., 2006. Effect of bull semen thawing methods on sperm progressive motility. *Chiang Veterinary Journal* 4 (1) : 25 –29.
- Chong, G., Sujune T., Li H. W., Chih Y.H., and Chiahsin L. 2016. Cryopreservation of the gorgonian endosymbiont Symbiodinium. *Scientific Report* 6 : 1-9.
- Consuegra, C., F. Crespo, M. Bottrel, I. Ortiz, J. Dorado, M. Diaz Jimenez, B. Pereira, and M. Hidalgo. 2018. Stallion sperm freezing with sucrose extenders: a strategy to avoid permeable cryoprotectants. *Elsevier Animal Reproduction Science* 191: 85-91.
- Dethan, A.A., Kustono, dan Hari H. 2010. Kualitas dan kuantitas sperma kambing bligon jantan yang diberi pakan rumput gajah dengan suplementasi tepung darah. *Buletin Peternakan* 34(4): 145-153.
- Diez, C., Y. Heyman, D. Le Bourhis, C. Guyader-Joly, J. Degrouard and J.P. Renard. 2001. Delipidating in vitro-produced bovine zygotes: effect on further development and consequences for freezability. *Theriogenology* 55: 923 – 936.
- Dong, Q., C. Huang and T.R. Tiersch. 2007. Control of sperm concentration is necessary for standardization of sperm cryopreservation in aquatic species: evidence from sperm agglutination in oysters. *Cryobiology* 54: 87-98.
- Dziekonska, A., and Strzezek J. 2011. Boar variability effects sperm metabolism activity in liquid stored semen at 5°C. *Polish Journal of Veterinary Sciences* 14(1): 21-27.
- Ejarah, A.H. 2007. Effect of cryopreservation and constituents of semen extender on mitochondrial fuction of bull spermatozoa. Dissertation. Louisiana State University.
- Elder, K., and B. Dale. 2011. *In Vitro Fertilization* 3rd Edition. Cambridge University Press, New York.
- Ernawati, Y. 1999. Efisiensi Implementasi Analog LH-RH dan 17 α -Metiltestosteron Serta Pembekuan Semen dalam Upaya Peningkatan Produksi Benih Ikan Jambal Siam (*Pangasius sutchi* Fowler). Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. Disertasi Doktor.
- FAO (Food and Agriculture Organization). 2012. Cryoconservation of animal genetic resources. FAO Animal Production and Health Guidelines No. 12. Rome.
- Faqih, A. 2013. Ikan Nilem Transgenik. UB Press. Malang.



- Fauzan, M., Madi H., dan Purnama E. Santosa. 2014. Pengaruh suhu dan lama *thawing* di dataran rendah terhadap kualitas semen beku sapi brahman. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu 2(3): 1-7.
- Garner, D. L. and E. S. E. Hafez. 2000. Spermatozoa and Seminal Plasma. Reproduction In Farm Animals. Lippincott Williams and kins, Maryland.
- Gazali, M. dan Surya N.T. 2002. Kriopreservasi sel spermatozoa. Hayati 9(1):27-32.
- Hamidi, N. 2010. Studi inhibisi formasi kristal es dengan krioprotektan sukrosa dan glicerol. Jurnal Rekayasa Mesin 1(1) : 21-26.
- Hartady, T., Rini W., dan Rizky A.A.S. 2018. Viabilitas oosit domba pasca vitrifikasi menggunakan kombinasi etilen glikol dan dimetil sulfoksida dengan dua level konsentrasi yang berbeda. Jurnal Ilmu Ternak 18(1): 17 - 21.
- Harvey, B. 1983. Cryopreservation of *Sarotherodon mossambicus* spermatozoa. Aquaculture 32: 313-320.
- Hazen, K.C. 2013. Diagnostic microbiology and infectious disease. Elsivier 75 : 60-63.
- Herdis. 2012. pengaruh waktu penampungan semen terhadap gerakan massa spermatozoa dan tingkah laku kopulasi pejantan domba garut. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia 14(1): 38-43.
- Hidayahturrahmah. 2007. Waktu motilitas dan viabilitas spermatozoa ikan mas (*Cyprinus Carpio L.*) pada beberapa konsentrasi larutan fruktosa. Bioscientiae 4(1) : 9–18.
- Hikmawan, S.W., G. Ciptadi., dan S. Wahyuningsih. 2016. Kualitas spermatozoa *swim up* kambing peranakan Etawah hasil pembekuan menggunakan metode vitrifikasi dengan persentase gliserol yang berbeda. Jurnal Ternak Tropika 17(1): 42-48.
- Horvath, A., E. Miskolczi, dan B. Urbanyi. 2003. Cryopreservation of common carp sperm. Aquatic Living Resources 16: 457-460.
- Irawan, H. 2014. Pengaruh pH pada ekstender terhadap daya simpan dan motilitas sel sperma ikan mas (*Cyprinus carpio L.*). Dinamika Maritim 3(2): 30-39.
- Joshi, A.J. 2016. Review and Application of Cryoprotectant: The Science of Cryonics. Pharma Tutor 4(1): 12-18.
- Junaedi, R.I. Arifiantini, C. Sumantri, dan A. Gunawan. 2016. Penggunaan *Dimethyl sulfoxide* sebagai krioprotektan dalam pembekuan semen ayam kampung. Jurnal Veteriner 17(2): 300-308.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 41/Kepmen KP/2014. Tentang Pelepasan Ikan Mas Merah Najawa. Jakarta.
- Khairuman, H. 2013. Budi Daya Ikan Mas. Agromedia Pustaka. Jakarta.



Kostaman, T dan A.R. Setioko. 2011. Perkembangan penelitian teknik kriopreservasi untuk penyimpanan semen unggas. WARTAZOA 21(3):145-152.

Kurniawan, I.Y., F. Basuki, dan T. Susilowati. 2013. Penambahan air kelapa dan gliserol pada penyimpanan sperma terhadap motilitas dan fertilitas spermatozoa ikan mas (*Cyprinus carpio L.*). Journal of Aquaculture Management and Technology 2(1): 51-65.

Lahnsteiner, F., B. Berger, A. Horvath and B.Urbanyi. 2004. Studies on the semen biology and sperm cryopreservation in the starlet, (*Acipenser ruthenus*). Aquaculture Reserch 35: 519-528.

Lal, K.K., A. S. Barman, P. Punia, P. Khare, V. Mohindra, B. Lal, A. Gopalakrishnan, R. S. Sah, And W. S. Lakra. 2009. Effect of extender composition on sperm cryopreservation of asian catfish *Heteropneustes Fossilis* (Bloch) and *Clarias Batrachus* (Linnaeus). Asian Fisheries Science 22 : 137-142

Linayati, Fadjar B., dan Pinandoyo.2015. Efektivitas penambahan Glyserol dalam susu pengencer terhadap prosentase sperma hidup dan penetasan telur ikan mas (*Cyprinus carpio Linn*). PENA Akuatika 12(1) : 43-57.

Lopes, T., da S., Elizabeth R., Danilo P. S. J., Ricardo P. R., and Melanie D. 2011. Cooling of pacu (*Piaractus mesopotamicus*) embryos at various stages of development for 6 or 10 hours. Theriogenology 75: 570-576.

Lutfi, R. I. Arifiantini, B. Purwantara. 2011. Pembekuan semen lele dumbo (*Clarias gariepinus* Burchell 1822) sebagai model kriopreservasi semen ikan. Jurnal Iktiologi Indonesia 11(2):169-175.

Mantau, Z., J.B.M Riwung, dan Sudarty. 2004. Pemberian ikan mas yang efektif dan efisien. Jurnal Litbang Pertanian 23(2) : 68-73.

Mar'ati, K. 2007. Pengaruh Dosis dan Lama Penyimpanan Pengencer Susu Skim Kuning Telur Terhadap Kualitas Semen Ikan Mas (*Cyprinus carpio L.*). Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang. Malang. Skripsi.

Merinoa, O., J. Risopatrona, R. Sanchez, E. Isachenkov, E. Figueroaa, I. Valdebenitob, dan V. Isachenkov. 2011. Fish (*Oncorhynchus mykiss*) spermatozoa cryoprotectant-free vitrification: Stability of mitochondrion as criterion of effectiveness. Animal Reproduction Science 124 : 125–131.

Morel, D.M.C.G. 1999. Equine Artificial Insemination. CABI Publishing, Wallingford (UK).

Mulyadi, N.P. 2017. Kriopreservasi Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) dalam Pengencer Ringer Laktat-Susu Skim. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor. Skripsi.

Nelson, J.S. 2006. Fish of The World, Fourth edition. John Wiley & Sons, New Jersey.



Nugroho, E., Dwijo P., Hery S.H., Sunaryo, dan Andung S.P. 2015. Karakter fenotip dan genotip Ikan Mas "Merah Menyala" Najawa dari Cangkringan, Jogjakarta serta potensi ekonomisnya. Media Akuakultur 10(1):13-16.

Nynca, J., S. Judycka, E. Liszewska, S. Dobosz, K. Arai, T. Fujimoto, J. Grudniewska, dan A. Ciereszko. 2016. Usefulness of different sugars for cryopreservation of salmon (*Salmo salar*) semen. Animal Reproduction Science 169 : 99–135.

Oh, S.R., C.H. Lee, H.C. Kang, Y.B. Song, H.B. Kim., and Y.D. Lee. 2013. Evaluation of Fertilizing Ability using Frozen Thawed Sperm in the Longtooth Grouper, *Epinephelus bruneus*. Dev. Reprod 17(4) 345-351.

Pamungkas, F.A., Batubara A., dan Anwar. 2014. Kriopreservasi spermatozoa kambing boer: perbandingan dua bahan pengencer terhadap kualitas *post-thawing* dan kemampuan fertilisasinya. Journal of Animal and Veterinary Sciences 19(2): 130-137.

Pegg, D.E. 2002. The history and principles of cryopreservation. Seminar Reprod Med. 20: 5-13.

Prakoso, A.A. 2018. Kriopreservasi Sperma Ikan Mas Punten (*Cyprinus carpio*) Menggunakan 0,2 M Sukrosa dan 10% Dimetil Sulfoksida (DMSO). Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Yogyakarta. Skripsi.

Riley, K.L., C.G Holladay, E.J. Chesney, dan T.R Tiersch. 2004. Cryopreservation of sperm of red snapper (*Lutjanus campechanus*). Aquaculture 238: 138-194.

Schuch A.P., N.C. Moreno, N.J. Schuch, C.F.M. Menck, and C.C.M. Garcia. 2017. Sunlight damage to cellular DNA: focus on oxidatively generated lesions. Free Radical Biology and Medicine 107:110–124.

Setyono, B. 2009. Pengaruh perbedaan konsentrasi bahan pada pengencer sperma ikan “skim kuning telur” terhadap laju fertilisasi, laju penetasan dan sintasan ikan Mas (*Cyprinus carpio L.*). GAMMA 5(1):01-12.

Suharman, H.2017. Kualitas semen beku domba Garut (*Ovis aries*) pada penambahan Sukrosa dalam pengenceran tris kunign telur. Berita Biologi 16(1): 31-38.

Sultana, M., M. Nahiduzzaman, M.M. Hassan, M.U.H. Khanam, and M.A.R. Hossain .2010. Fertility of cryopreserved common carp (*Cyprinus carpio*) spermatozoa. J. Zoological Rajshahi 28:51-55.

Sumarmin, R. 2016. Uji in vitro ekstrak akar tuba (*Derris elliptica L.*) terhadap viabilitas tetas telur ikan mas (*Cyprinus carpio L.*). Prosiding Seminar Nasional "Basic Science to Comprehensive Education", Makasar, 26 Agustus 2016.

Sunarma, A., D.W.B. Hastuti, D.M. Saleh dan Y. Sistina. 2008. Kombinasi efektif ekstender dan krioprotektan pada kriopreservasi sperma ikan nilem (*Osteochilus hasseltii* Valenciennes, 1842). Jurnal Perikanan 10(1): 76-84.



Suprianata, I. dan F.H. Pasaribu. 1992. In Vitro Fertilization, Transfer Embrio dan Pembekuan Embrio. Universitas Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Suseno, D. 2002. Pengelolaan Usaha Pemberian Ikan Mas. Penebar Swadaya, Jakarta.

Susilawati, T. 2011. Spermatology. UB Press, Malang.

Sutarjo, G.A. 2014. Pengaruh konsentrasi sukrosa dengan krioprotektan Dimethyl Sulfoxide terhadap kualitas telur ikan mas (*Cyprinus Carpio Linn.*) pada proses kriopreservasi. Jurnal Gamma 9(2): 20-30.

Tambunan, I.R. dan I. Mariska. 2003. Pemanfaatan Teknik Kriopreservasi dalam Penyimpanan Plasma Nutfah Tanaman. Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor.

Toelihere, M.R. 1981. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa, Bandung.

Valerdi, M.R., P. Eftekhari-Yazdi, L. Karimian, F. Hassani and B. Movaghfar. 2009. Vitrification versus slow freezing gives excellent survival, post warming embryo morphology and pregnancy outcomes for human cleaved embryos. J. Assist. Reprod. Genet. 26: 347 – 35.

Van Der Straten, K. M., B. B. Collette, L. K. P. Leung and S. D. Johnston. 2006. Sperm morphology of the black marlin (*Makaira indica*) differs from scombroid sperm. Bulletin of Marine Science 79: 839-845.

Watson, P.F. 2000. The causes of reduced fertility with cryopreserved semen. Anim. Reprod. Sci. 60: 481 – 492.

Wayman, W. R., Tiersch, T. R. and Thomas, R. G. 1998. Refrigerated storage and cryopreservation of red drum, *Sciaenops ocellatus* L. Aquaculture Research 29: 267273.

Widyastuti, R., Candrani K., M.Rosyid R., dan Mas Rizky A. A.S.2017. Perbandingan viabilitas oosit pascavitrifikasi pada dua tingkat konsentrasi sukrosa yang berbeda. MKB 49(4): 252-258.

Woynarovich, E., and L. Horvath. 1980. The artificial propagation of warm-water finfishes-a manual for extension. FAO Fish. Tech. Pap. 201: 1-183.

Wulandari, I.A. dan Surya A. P. 2014. Pengaruh berbagai temperatur thawing semen beku terhadap keberhasilan inseminasi buatan pada sapi potong. Jurnal Sain Veteriner 32 (1): 40-45.

Zairin, M., S. Handayani, dan I. Supriatna. 2005. Kualitas sperma ikan batak (*Tor soro*) hasil kriopreservasi semen menggunakan Dimetilsulfoksida (DMSO) dan gliserol 5, 10 dan 15%. Jurnal Akuakultur Indonesia 4 (2): 145–151.